
	<h1 style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA</h1>				Diperiksa	Disahkan
					(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman	Ka Sub Unit Lab	Sekjur
Kode Distribusi		0		1 dari 5		

CARA PENGGUNAAN

INSTRUKSI KERJA :

1. Lingkup kerja penggunaan alat :

- a. Patient care simulator sakura II merupakan model pelatihan multi fungsi untuk pembelajaran prosedur perawatan di latar rumah sakit dan masyarakat. Model dapat berdiri tegak tanpa ditopang. Material berbahan lunak dan sedikit sambungan memberikan kondisi realistik untuk pelatihan.
- b. Simulator ini digunakan untuk semua kegiatan belajar mengajar di laboratorium atau di komunitas untuk perawatan pasien.
- c. Gambaran model meliputi:
 - 1) Kaki dan tangan memiliki sambungan langsung sehingga mirip model hidup
 - 2) Model dapat berdiri tanpa di topang.
 - 3) Pad untuk injeksi IM pada otot gluteal berada pada dua lokasi (kedua sisi bokong)
 - 4) Mudah diset dan dibersihkan untuk pelatihan kateterisasi.
 - 5) Cairan kateter ditampung dalam reservoir dan diisi melalui lubang di pinggang
 - 6) Pad injeksi IM dasar dapat dilepas untuk lengan atas dan paha
 - 7) Rahang dan gusi dapat digerakkan untuk latihan perawatan oral higin
 - 8) Rambut palsu dapat digunakan untuk menyisir rambut, cuci rambut dan bisa dikeringkan.
 - 9) Alat genetalia pria dan wanita dapat ditukar sesuai kebutuhan.
 - 10) Lambung, berada disisi dalam manikin dan dapat diakses lewat dinding dada, dan dapat diisi cairan.
 - 11) Sistem pembersihan menyatu dalam simulator untuk membersihkan urethra dan rektum.
- d. Patient care simulator sakura II dapat digunakan untuk:
 - 1) Pengaturan posisi/latihan pasif/memandikan/perawatan kaki/ganti baju.
 - 2) Perawatan mulut dan gusi
 - 3) Cuci rambut
 - 4) Kumbah lambung
 - 5) Kateter urethra pria dan wanita
 - 6) Irigasi rektum dan enema
 - 7) Vaginal douche
 - 8) Perawatan stoma


	<h1 style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA</h1>				Diperiksa	Disahkan
					(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman	Ka Sub Unit Lab	Sekjur
Kode Distribusi	0		2 dari 5			


CARA PENGGUNAAN PATIENT CARE SIMULATOR SAKURA II

INSTRUKSI KERJA :

- 9) Evakuasi feses manual/digital
- 10) Inseri obat suppositoria
- 11) Perawatan trakheostomi
- 12) Injeksi intramuskuler
- 13) Kateter nasal kanul dan transnasal
- 14) Cuci kaki
- 15) Perawatan postmortem
- 16) Pemberian makan lewat slang/NGT
- 17) Perawatan TPN, PEG, pasien dipasang IV line
- 18) Akses intravena

2. Ketrampilan / pelatihan yang dibutuhkan untuk penggunaan alat (optional):
 - a. Memahami operasional manikin.
 - b. Memperoleh keterampilan cara penggunaan manikin.
3. Langkah-langkah kerja penggunaan alat :
 - a. Persyaratan pengoperasian
 - 1) Gunakan model dengan hati-hati, tekanan yang berlebihan dapat merusak produk.
 - 2) Jangan menusuk manikin dengan benda lancip.
 - 3) Pegang jari manikin dengan hati-hati. Sering menekuk dan menarik dapat merusak bahan metal penyangga jari di bagian dalam.
 - 4) Bersihkan dengan air dan sabun rendah asam. Jika terdapat bercak, usap dengan alkohol dan hindari bagian yang berwarna seperti alis, bibir.
 - 5) Untuk kateterisasi pakai produk pelumas.
 - 6) Setelah digunakan beri talcum powder pada permukaan kulit model untuk menjaga kondisi tetap baik mencegah bercak.
 - 7) Simpan model dalam suhu dan kelembaban yang cukup, hindari paparan panas tinggi dan sinar matahari langsung.

	INSTRUKSI KERJA				Diperiksa	Disahkan
					(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman	Ka Sub Unit Lab	Sekjur
Kode Distribusi		0		3 dari 5		
CARA PENGGUNAAN PATIENT CARE SIMULATOR SAKURA II						
INSTRUKSI KERJA :						
<p>b. Pengoperasian model untuk pelatihan pengaturan posisi, latihan pasif, memandikan, perawatan kaki, ganti baju.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anggota gerak, jari kaki, jari tangan dengan rentang gerak penuh memungkinkan berbagai postur pasien untuk pelatihan asuhan keperawatan. 2) Manikin dapat diatur dalam posisi berdiri tanpa disangga. 3) Tangan dan kaki tanpa sambungan memberikan gambaran pelatihan seperti kenyataan dalam pelatihan memandikan pasien dan perawatan kaki. 4) Permukaan kulit manikin yang realistis memungkinkan gerakan mengeringkan kulit dengan handuk dalam praktik memandikan pasien. 5) Untuk perawatan kaki gunakan suhu air < 40°C. 6) Jangan memakaikan kain yang berwarna cerah karena dapat meninggalkan bercak pada kulit manikin. 7) Jangan menaruh manikin di ember yang berisi air untuk memandikan. <p>c. Pengoperasian model untuk perawatan mulut dan gusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang gigi: letakkan gigi atas dan gigi bawah tepat ke gusi dengan dua pin pada tengah dan sisi kiri. <ol style="list-style-type: none"> a) Pegang gigi dengan mantap b) Cek posisi pin pada dasar dan lubang gusi c) Pasang gigi dengan memasukkan pin ke lubang d) Tekan di tengah dan kedua sisi gigi ke gusi agar gigi kuat di tempatnya. 2) Melepas gigi: pegang gigi dengan tepat dan tarik keluar. Gigi atas tarik ke bawah. Gigi bawah tarik ke atas. <p>d. Pengoperasian model untuk cuci rambut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang rambut palsu (wig) <ol style="list-style-type: none"> a) Letakkan rambut palsu dalam arah yang tepat dan kencangkan pada titik tengah di dahi. b) Kencangkan pengait di depan telinga kanan dan kiri. c) Tarik rambut bagian belakang ke bawah dengan pelan dan letakkan pada lengkungan kepala belakang dengan tepat. d) Selesai 2) Melepas rambut palsu (wig) <ol style="list-style-type: none"> a) Lepaskan magnet di depan telinga kanan dan kiri b) Lepaskan magnet di tengah dahi. Angkat dan tarik rambut palsu ke belakang. 						

	<h1 style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA</h1>				Diperiksa	Disahkan
					(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman	Ka Sub Unit Lab	Sekjur
Kode Distribusi		0		4 dari 5		

CARA PENGGUNAAN PATIENT CARE SIMULATOR SAKURA II

INSTRUKSI KERJA :

3) Perawatan rambut palsu


Jangan membiarkan rambut palsu dalam keadaan basah setelah selesai praktik. Jerat rambut dapat menjadi keras dan sulit untuk diurai. Ikuti petunjuk berikut sebelum menyimpan wig untuk mempertahankan kondisi yang bagus:

- a) Cuci wig dengan baik dalam air dan sisir dengan rapi; biarkan kering secara alami hindari paparan sinar matahari secara langsung, atau dikeringkan dengan hair dryer.
- b) Setelah wig cukup kering, sisir lagi.
- c) Semprotkan spray silikon pada rambut kering untuk mencegah rambut kusut.
- d) Rambut dapat menjadi ikal setelah lama, tetapi hal ini tidak mengurangi kualitas latihan.

e. Pengoperasian model untuk kubah lambung

Lambung dapat dilepaskan; disambungkan ke esophagus memberikan jalan lewatnya bahan dari rongga mulut ke lambung.

- 1) Buka penutup dada
 - a) Tekan tengah penutup dada dan lepaskan sambungan sisi dengan menarik pinggir penutup.
 - b) Tarik penutup dada dengan menekan ke bawah, melepas sambungan sisi atas
 - c) Tarik penutup dada ke atas melepas sambungan pada pinggir bawah dan ambil penutup.
- 2) Memasang penutup dada
 - a) Arahkan ketiga kait sambungan ke sisi bawah penutup
 - b) Arahkan sambungan tepat pada batas sambungan bawah
 - c) Masukkan pengait sambungan bagian atas
 - d) Jika permukaan dada dan pinggir penutup dada tidak rata, tekan pinggir penutup dada untuk membuatnya dalam posisi datar.
 - e) Jika ada jarak antara dada dan penutup dada, ulangi memasukkan pengait ke lubangnya.

	<h1 style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA</h1>				Diperiksa	Disahkan
					(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman	Ka Sub Unit Lab	Sekjur
Kode Distribusi	0		5 dari 5			

CARA PENGGUNAAN PATIENT CARE SIMULATOR SAKURA II

INSTRUKSI KERJA :

- 3) Melepas lambung
 - a) Letakkan dada manikin tegak untuk mencegah cairan mengalir keluar
 - b) Pegang sambungan antara esophagus dan lambung dan lepaskan dengan cara menarik sampai terlepas.
- 4) Memasang lambung
 - a) Ingat arah lambung, pegang sambungan antara batas bawah esophagus dan ujung atas lambung dan sambung dengan menekan secara bersamaan.
 - b) Pastikan sambungan kokoh dengan mengecek kerapatan sambungan.
- f. Pengoperasian model untuk latihan kateterisasi wanita.
- g.
- h. Setelah selesai digunakan kembalikan manikin ke posisi semula.